



JURNAL BASICEDU

Volume 6 Nomor 2 Tahun 2022 Halaman 2572 - 2585

Research & Learning in Elementary Education

<https://jbasic.org/index.php/basicedu>



Pelaksanaan Penilaian Hasil Belajar Peserta Didik pada Masa Pandemi Covid-19 di Sekolah Dasar

Muhammad Sofwan^{1✉}, Wintan Pareza², Hendra Budiono³

Universitas Jambi, Indonesia^{1,2,3}

E-mail: sofwanpgsd@gmail.com¹, wintanpareza@gmail.com², budionohendra24@gmail.com³

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pelaksanaan penilaian hasil belajar peserta didik pada masa pandemi *covid-19* di Sekolah Dasar Negeri 55/I Sridadi. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian fenomenologi. Data dari penelitian ini diperoleh melalui wawancara bersama Guru kelas VA dan 5 orang peserta didik kelas VA, observasi, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Guru kelas VA telah melaksanakan penilaian hasil belajar peserta didik pada masa pandemi *covid-19*: (1) Pelaksanaan penilaian sikap pada masa pandemi *covid-19* oleh Guru kelas VA yaitu menggunakan buku jurnal untuk mengamati sikap spiritual dan sikap sosial peserta didik. (2) Pelaksanaan penilaian pengetahuan pada masa pandemi *covid-19* oleh Guru kelas VA yaitu secara langsung melakukan penilaian berupa tes tertulis, tes lisan, dan penugasan kepada peserta didik pada saat pembelajaran tatap muka terbatas. (3) Pelaksanaan penilaian keterampilan peserta didik pada masa pandemi *covid-19* oleh Guru kelas VA dengan menggunakan rubrik dan buku penilaian untuk penilaian kinerja, penilaian proyek, dan penilaian portofolio.

Kata Kunci: Penilaian Sikap, Penilaian Pengetahuan, dan Penilaian Keterampilan.

Abstract

This study aims to describe the implementation of the assessment of student learning outcomes during the COVID-19 pandemic at the 55/I Sridadi State Elementary School. This study uses a qualitative approach with the type of phenomenological research. The data from this study were obtained through interviews with the VA class teacher and 5 students in the VA class, observation, and documentation. The results of the study show that the teacher of class VA has assessed student learning outcomes during the covid-19 pandemic: (1) Implementation of attitude assessment during the covid-19 pandemic by class VA teachers, namely using journal books to observe the spiritual attitudes and social attitudes of students. (2) The implementation of knowledge assessment during the COVID-19 pandemic by Class VA teachers, namely directly conducting assessments in the form of written tests, oral tests, and assignments to students during limited face-to-face learning. (3) Implementation of the assessment of student skills during the covid-19 pandemic by class VA teachers using rubrics and assessment books for performance assessment, project assessment, and portfolio assessment.

Keywords: Attitude Assessment, Knowledge Assessment, and Skills Assessment.

Copyright (c) 2022 Muhammad Sofwan, Wintan Pareza, Hendra Budiono

✉ Corresponding author :

Email : sofwanpgsd@gmail.com

DOI : <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i2.2076>

ISSN 2580-3735 (Media Cetak)

ISSN 2580-1147 (Media Online)

Jurnal Basicedu Vol 6 No 2 Tahun 2022
p-ISSN 2580-3735 e-ISSN 2580-1147

PENDAHULUAN

Berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 53 Tahun 2015 bahwa penilaian hasil belajar yang dilakukan oleh pendidik kepada peserta didik berfungsi untuk memantau kemajuan belajar, memantau hasil belajar, dan mendeteksi kebutuhan perbaikan hasil belajar peserta didik secara berkesinambungan. Adapun penilaian hasil belajar yang dimaksudkan pada ayat (1) dilaksanakan untuk memenuhi fungsi formatif dan fungsi sumatif dalam penilaian. Oleh karena itu, penilaian hasil belajar sangat penting dilakukan oleh pendidik kepada peserta didik di dalam pembelajaran, agar tercapainya tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Dalam melaksanakan penilaian, seorang pendidik dan satuan pendidikan harus mengacu pada Standar Penilaian Pendidikan (Pendidikan, Kebudayaan, & Indonesia, 2015).

Berdasarkan Pasal 2 Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 23 Tahun 2016 tentang Standar Penilaian Pendidikan, disebutkan penilaian hasil belajar oleh pendidik, penilaian hasil belajar oleh satuan pendidikan, dan penilaian hasil belajar oleh pemerintah. Adapun penilaian hasil belajar untuk peserta didik meliputi aspek sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Berlandaskan hal tersebut, dapat diketahui bahwa penilaian hasil belajar sangat berguna dan berdampak kepada semua pihak dalam menjadikan tercapainya tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan dalam program pembelajaran, terlebih pada saat proses pembelajaran (Pendidikan, Kebudayaan, & Indonesia, 2016).

Proses pembelajaran merupakan suatu kegiatan interaksi yang dilakukan oleh pendidik terhadap peserta didik, dengan menggunakan seperangkat pembelajaran, agar tercapainya tujuan pembelajaran. Proses pembelajaran yang pada awalnya dilaksanakan di dalam kelas oleh pendidik terhadap peserta didik, seperti pembelajaran tatap muka seperti biasanya di sekolah tanpa menggunakan perantara media apapun. Namun, dalam setahun terakhir tugas pendidik mengalami perubahan dalam proses pembelajaran, hal tersebut terjadi karena adanya pandemi *covid-19* yang menyerang seluruh dunia termasuk Indonesia, dan membuat dampak pada segalanya, terkhusus sistem pembelajaran.

Sebagai bentuk dan tindak lanjut pemerintah yakni Menteri Pendidikan dan Kebudayaan mengeluarkan kebijakan melalui Surat Edaran Nomor 4 Tahun 2020 tentang, pelaksanaan pendidikan masa darurat penyebaran *Corona Virus Disease 2019 (Covid-19)* untuk bekerja dari rumah dan belajar dari rumah (Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2020). Artinya proses pembelajaran yang dilaksanakan secara tatap muka, ditiadakan dulu dalam masa *covid-19* dan yang diterapkan adalah sistem pembelajaran daring (Fitrah & Ruslan, 2020).

Seiring dengan berjalannya waktu, sistem pembelajaran yang dilakukan pada masa pandemi *covid-19* diterapkan secara daring, berubah menjadi sistem pembelajaran jarak jauh dan sistem pembelajaran tatap muka terbatas karena adanya penurunan angka terdampaknya virus *covid-19* di Indonesia. Sebagaimana dijelaskan berdasarkan Revisi Keputusan Bersama Menteri Pendidikan dan Kebudayaan, Menteri Agama, Menteri Kesehatan, dan Menteri dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 03 Tahun 2021, bahwa penyelenggaraan pembelajaran di masa pandemi *Corona Virus Disease 2019 (Covid-19)* dilakukan dengan menggunakan sistem pembelajaran tatap muka terbatas dengan tetap menerapkan protokol kesehatan, dan sistem pembelajaran jarak jauh. Dalam hal ini, pembelajaran yang dilaksanakan pada masa pandemi *covid-19*, haruslah memenuhi beberapa persyaratan yang telah ditetapkan pada revisi surat keputusan bersama Permendikbud Nomor 03 Tahun 2021. Adapun untuk orang tua atau wali peserta didik dapat memilih sistem pembelajaran pada masa pandemi *covid-19*, baik itu sistem pembelajaran jarak jauh atau sistem pembelajaran tatap muka terbatas bagi anaknya.

Pembelajaran tatap muka terbatas adalah pembelajaran yang menggunakan sedikit waktu belajar di sekolah, yang dilaksanakan dengan menggunakan aturan shift untuk peserta didik, dan tetap mematuhi standar protokol kesehatan. Dalam hal ini, peserta didik yang jumlah kelas nya banyak maka dibagi 2 bagian, menjadi shift 1 dan shift 2. Walaupun pembelajaran pada masa pandemi *covid-19*, menggunakan sistem pembelajaran

tatap muka terbatas dan waktu belajar yang sedikit di sekolah. Akan tetapi guru harus melaksanakan penilaian pada masa pandemi *covid-19*.

Penilaian adalah hal penting yang harus dilaksanakan oleh guru dalam suatu pembelajaran karena melalui penilaian guru bisa mengetahui kekurangan dan kelebihan saat melaksanakan pembelajaran. Senada dengan pendapat tersebut, penilaian merupakan proses kegiatan yang dilakukan untuk mengumpulkan suatu informasi tentang proses kerja sesuatu atau seseorang, yang mana selanjutnya informasi tersebut akan digunakan sebagai upaya dalam menentukan alternatif yang tepat dalam mengambil sebuah keputusan (Arikunto dan Jabar, 2010:1-2). Sedangkan penilaian hasil belajar adalah penilaian yang dilakukan oleh pendidik kepada peserta didik untuk melihat ketercapaian hasil belajar pada kompetensi sikap, kompetensi pengetahuan, dan kompetensi keterampilan yang dilakukan secara terencana dan sistematis, selama dan setelah mengikuti proses pembelajaran.

Kompetensi sikap adalah kompetensi yang dilakukan oleh guru untuk memperoleh informasi deskriptif mengenai perilaku peserta didik di dalam dan di luar pembelajaran. Kompetensi pengetahuan adalah kompetensi yang digunakan oleh guru untuk mengukur penguasaan pengetahuan peserta didik. Sedangkan kompetensi keterampilan adalah kompetensi yang digunakan oleh guru untuk mengukur kemampuan peserta didik dalam menerapkan pengetahuan dalam melakukan tugas tertentu.

Berdasarkan hasil observasi peneliti, setelah melakukan wawancara bersama Guru kelas VA SDN 55/I Sridadi, bahwa pembelajaran yang dilakukan di Sekolah tersebut yaitu pembelajaran dengan menggunakan sistem pembelajaran tatap muka terbatas. Pembelajaran tatap muka terbatas adalah pembelajaran yang dilakukan dengan menggunakan shift dan tetap menjalankan protokol kesehatan. Pembelajaran tatap muka terbatas yang dilakukan di Sekolah Dasar Negeri 55/I Sridadi seperti shift 1 yang sekolah pada hari senin, rabu, dan jum'at. Sedangkan shift 2 yaitu pada selasa, kamis, dan sabtu. Walaupun sekolah dengan sistem pembelajaran tatap muka terbatas karena adanya pandemi *covid-19*, tetapi guru kelas VA SDN 55/I Sridadi tetap melaksanakan penilaian hasil belajar peserta didik. Pada masa pandemi *covid-19* di SDN 55/I Sridadi pada kelas VA, guru melaksanakan penilaian hasil belajar pada pembelajaran tatap muka terbatas dengan cara melibatkan orang tua dalam pelaksanaan penilaian. Contohnya adalah pada shift 1 hari senin, rabu, dan jum'at peserta didik shift 1 belajar dan mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru.

Adapun bentuk penilaian hasil belajar pada masa pandemi *covid-19* di SDN 55/I Sridadi adalah guru melaksanakan penilaian hasil belajar peserta didik secara tatap muka terbatas dan pembelajaran jarak jauh dengan melibatkan orang tua. Terdapat perbedaan dalam pelaksanaan penilaian hasil belajar selama masa pandemi *covid-19* yakni guru melakukan penilaian hasil belajar dengan mengurangi kompetensi-kompetensi dasar yang tidak terlalu penting. Untuk menyesuaikan dengan sistem pembelajaran yang diterapkan di masa pandemi *covid-19* yaitu sistem pembelajaran secara tatap muka terbatas dan sistem pembelajaran jarak jauh. Perbedaan kedua terletak pada proses penilaian yakni penilaian ketika peserta didik di sekolah pada pembelajaran tatap muka terbatas dan penilaian ketika peserta didik di rumah pada pembelajaran jarak jauh.

Adapun waktu pelaksanaan penilaian hasil belajar peserta didik pada masa pandemi *covid-19* berdasarkan wawancara, dapat digambarkan bahwa kegiatan penilaian hasil belajar selama pandemi *covid-19* dilakukan dalam seminggu itu sebanyak 3 kali. Dalam hal ini, penilaian hasil belajar yang dilakukan merujuk kepada ranah sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang disesuaikan dengan Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar. Adapun alat penilaian hasil belajar pada ranah sikap mencakup observasi dan jurnal harian untuk sikap spiritual dan sikap sosial. Untuk ranah pengetahuan mencakup tes tulis, tes lisan, dan penugasan. Sedangkan untuk ranah keterampilan mencakup penilaian kinerja, penilaian proyek, dan penilaian portofolio.

Oleh karena demikian, berangkat dari berbagai macam masalah yang terjadi seperti uraian di atas, maka dalam hal ini dapat dilakukan penelitian dengan judul “Pelaksanaan Penilaian Hasil Belajar Peserta Didik Pada Masa Pandemi *Covid-19* di Sekolah Dasar Negeri 55/I Sridadi.”

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana pelaksanaan penilaian hasil belajar peserta didik pada masa pandemi *covid-19* di Sekolah Dasar Negeri 55/I Sridadi. Tujuan penelitian yaitu untuk mendeskripsikan pelaksanaan penilaian hasil belajar peserta didik pada masa pandemi *covid-19* di Sekolah Dasar Negeri 55/I Sridadi. Fokus penelitian yaitu pelaksanaan penilaian, strategi penilaian, dan teknik penilaian hasil belajar peserta didik pada masa pandemi *covid-19* di Sekolah Dasar Negeri 55/I Sridadi.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif adalah pendekatan yang sifatnya memberikan penjelasan dengan menggunakan analisis. Misalnya tentang situasi yang dialami, suatu hubungan, kegiatan, pandangan, sikap-sikap yang tampak, dan kelainan yang muncul, serta kecenderungan yang terlihat pada saat melakukan penelitian. Sugiyono (2012:59) menyatakan bahwa pendekatan kualitatif itu adalah pendekatan yang berbentuk deskriptif. Pengumpulan data lebih mengedepankan kata-kata, dan gambar-gambar sebagai temuannya. (Pratama, 2021). Sugiyono (2016:11) juga menyatakan bahwa pendekatan kualitatif merupakan pendekatan yang ditujukan untuk membandingkan dan menghubungkan antar variabel kemudian di akhir diberi kesimpulan. Kelanjutan dari pendekatan kualitatif, jenis penelitian ini adalah penelitian fenomenologi dalam artian bahwa penelitian ini dilakukan dengan mengikuti fenomena (kejadian) yang benar-benar terjadi dilapangan. Kuswarno (2013) menyebutkan bahwa penelitian dengan jenis fenomenologi bertujuan untuk memberikan pemahaman mengenai suatu peristiwa yang berhubungan langsung dengan kita. (Pratama, 2021). Menurut Creswell (2014:450), fenomenologi adalah semua penilaian tentang sikap yang alami sampai ditemukan dasar tertentu. (Purnamasari, 2019). Peneliti fenomenologi sebaiknya mewawancarai 5-25 individu yang telah mengalami fenomena (Creswell, 2014:109). Adapun sumber data dalam penelitian ini adalah Guru kelas VA sebagai sumber utama dan beberapa orang peserta didik VA SDN 55/I Sridadi. Informan yang ditetapkan dalam penelitian ini adalah Guru kelas VA Sekolah Dasar Negeri 55/I Sridadi. Hal ini berdasar pada hasil pengamatan dari peneliti saat penelitian. Melalui informan, peneliti menemukan berbagai informasi terkait dengan pelaksanaan penilaian hasil belajar peserta didik pada masa pandemi *covid-19* di Sekolah Dasar Negeri 55/I Sridadi.

Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu wawancara, observasi, dan dokumentasi.

Tabel 1
Pedoman Kisi-kisi Observasi

Variabel	Indikator	Sub Indikator
Pelaksanaan Penilaian Hasil Belajar	Pelaksanaan Penilaian Sikap	1. Penilaian Spiritual
		2. Penilaian Sosial
Hasil Belajar	Pelaksanaan Penilaian Pengetahuan	1. Tes Tertulis
		2. Tes Lisan
		3. Penugasan
	Pelaksanaan Penilaian Keterampilan	1. Penilaian Kinerja
		2. Penilaian Proyek
		3. Penilaian Portofolio

Sumber: Dimodifikasi dari Kemendikbud (2018)

Kemudian teknik analisis data dalam penelitian ini adalah reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Sehingga analisis data yang dilakukan yaitu analisis kualitatif deskriptif.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan di sekolah dengan sumber data Guru kelas VA sebagai sumber utama dan peserta didik VA SDN 55/I Sridadi, bahwa secara umum pelaksanaan penilaian hasil belajar

peserta didik, strategi penilaian, dan teknik penilaian pada masa pandemi *covid-19* dilakukan dengan dua cara: 1) pembelajaran tatap muka terbatas, dan 2) pembelajaran jarak jauh.

Guru Kelas

1. Proses Pelaksanaan Penilaian Hasil Belajar

Proses pelaksanaan penilaian hasil belajar terbagi menjadi beberapa tahapan yakni proses penilaian sikap berupa sikap spiritual dan sikap sosial. Tahapan kedua yakni proses penilaian pengetahuan berupa tes tertulis, tes lisan, dan penugasan. Tahapan ketiga yakni proses penilaian kinerja, penilaian proyek, dan penilaian portofolio.

Berdasarkan wawancara pada Jum'at, (12/11/2021) Guru S melaksanakan proses penilaian hasil belajar pada pembelajaran jarak jauh dengan pemberian tugas-tugas. Sedangkan untuk penilaian pada pembelajaran tatap muka terbatas dilakukan secara langsung. Guru S dalam sesi wawancara mengatakan bahwa:

”Proses pelaksanaan penilaian pada masa pandemi *covid-19* ini, peserta didik dalam pengajaran dilakukan dengan dua cara. Pertama, pembelajaran tatap muka terbatas. Kedua, pembelajaran jarak jauh. Pada kesempatan pembelajaran jarak jauh, penilaian hanya dapat dilakukan melalui tugas-tugas yang diberikan yang terjadwal pada bidang studi atau tema-tema yang ada pada hari itu. Misalkan pada tugas pada pembelajaran tema yang menggunakan media berbasis video, maka setelah dari penayangan video tersebut peserta didik dilakukan penilaian post tes. Jika pada pembelajaran tatap muka terbatas, maka penilaian yang dilakukan secara langsung, yang disesuaikan dengan muatan pelajaran” (Wawancara, 12 November 2021)

Berdasarkan observasi Senin, (15/11/2021) diperoleh data bahwa Guru S melaksanakan proses penilaian secara langsung pada pembelajaran tatap muka terbatas. Hal ini terlihat pada saat guru melaksanakan penilaian pengetahuan kepada peserta didik di dalam pembelajaran. Dalam hal ini, Guru S memberikan pertanyaan kepada peserta didik secara lisan mengenai materi yang dipelajari pada hari itu. Setelah itu, guru memberikan nilai kepada peserta didik yang aktif. Untuk peserta didik yang menjawab kurang tepat, maka Guru S memberikan apresiasi karena peserta didik tersebut mempunyai sikap percaya diri.

Berikut tahapan-tahapan pelaksanaan penilaian hasil belajar di SDN 55/I Sridadi:

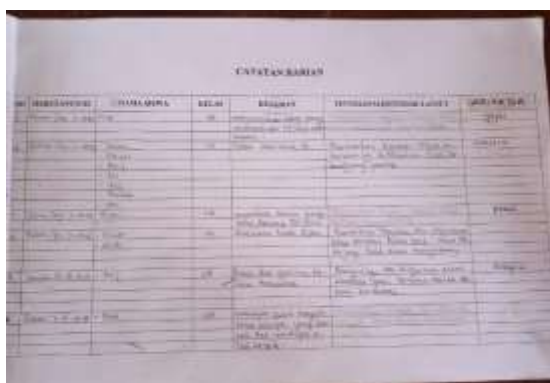
a. Penilaian Sikap

Menurut Permendikbud Nomor 23 Tahun 2016, penilaian sikap adalah penilaian yang dilakukan oleh pendidik untuk memperoleh informasi deskriptif mengenai perilaku peserta didik. Oleh karena itu, penilaian sikap sangat penting dilakukan untuk melihat perubahan perilaku peserta didik selama pembelajaran.

Berdasarkan wawancara pada Rabu, (17/11/2021) sebelum Guru S melaksanakan penilaian sikap spiritual, Guru S mempersiapkan terlebih dahulu buku jurnal. Guru S dalam sesi wawancara mengatakan bahwa:

”Penilaian spiritual yang ibu lakukan kepada peserta didik adalah dengan penggunaan buku jurnal penilaian sikap spiritual seperti melihat peserta didik berdoa sebelum memulai sesuatu, mensyukuri nikmat Allah SWT, menghargai sesama umat beragama, dan selalu rajin sholat berjamaah sebelum pulang ke rumah. Pada saat ibu melakukan pengamatan sikap spiritual, dan melihat perilaku peserta didik yang tidak sesuai, maka ibu akan menegurnya. Setelah itu, barulah ibu melakukan penilaian terhadap peserta didik, dengan cara menuliskan kejadian-kejadian terhadap sikap spiritual peserta didik di dalam dan luar pembelajarn.” (Wawancara 17/11/2021)

Berdasarkan observasi Senin, (22/11/2021) diperoleh data bahwa Guru S melaksanakan penilaian dengan menggunakan buku jurnal. Hal ini dibuktikan dengan adanya data dokumen berupa buku yang telah di diisi oleh Guru S terhadap peserta didik VA.

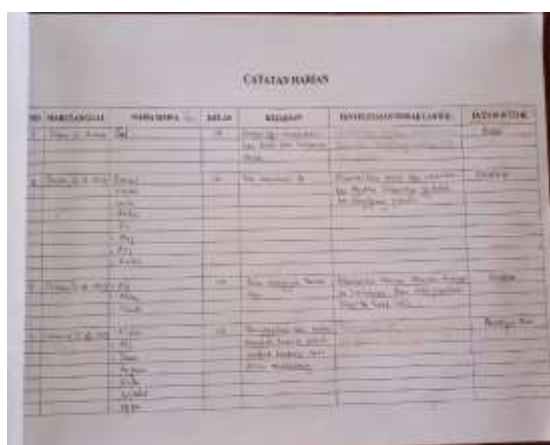


Gambar 1. Buku Jurnal Penilaian Sikap Spiritual

Berdasarkan wawancara pada Rabu, (17/11/2021) sebelum Guru S melaksanakan penilaian sikap sosial, Guru S mempersiapkan terlebih dahulu buku jurnal. Buku jurnal yang digunakan oleh Guru S juga sudah terdapat indikator-indikator yang menjadi perhatian saat pelaksanaan penilaian sikap sosial. Guru S dalam sesi wawancara mengatakan bahwa:

”Penilaian sosial di kelas VA ini, ibu melaksanakan penilaian sikap sosial dengan cara pengamatan terhadap peserta didik pada proses pembelajaran ataupun diluar pembelajaran. Untuk penilaian sikap sosial ini, ibu tidak bisa melakukan ujian ataupun ulangan, tetapi hanya bisa dengan menggunakan buku jurnal. Oleh karena itu, ibu melakukan pengamatan kepada peserta didik, dengan menuliskan kejadian-kejadian yang diamati pada saat pengamatan, untuk dijadikan penilaian. Di dalam buku tersebut berisikan indikator disiplin, tanggung jawab, percaya diri, jujur, dll.” (Wawancara 17 November 2021)

Berdasarkan observasi Senin, (22/11/2021) diperoleh data bahwa Guru S melaksanakan penilaian sikap sosial. Hal ini terlihat dengan adanya data dokumen yang mendukung pelaksanaan penilaian sikap sosial, yaitu adanya catatan-catatan sikap sosial peserta didik selama pembelajaran dan di luar pembelajaran.



Gambar 2. Buku Jurnal Penilaian Sikap Sosial

b. Penilaian Pengetahuan

Menurut Permendikbud Nomor 23 Tahun 2016 bahwa penilaian pengetahuan adalah penilaian yang dilakukan untuk mengukur penguasaan pengetahuan peserta didik. Oleh karena itu, penilaian pengetahuan sangat penting dilakukan oleh guru, karena dapat melihat sejauh mana peserta didik memahami materi yang telah guru sampaikan.

Berdasarkan wawancara pada Selasa, (23/11/2021) diperoleh data bahwa Guru S melaksanakan tes tertulis dengan cara memberikan soal yang berisi 6-8 pertanyaan untuk pembelajaran jarak jauh. Adapun pembelajaran tatap muka terbatas yakni 8-10 pertanyaan. Pertanyaan tersebut didapatkan dari materi

pembelajaran yang ada pada buku tema, dan untuk pelaksanaan penilaian tes tertulis dilakukan oleh Guru S pada setiap tema dan sebelum tema. Guru S dalam sesi wawancara mengatakan bahwa:

”Penilaian tes tertulis ini biasanya dilakukan pada setiap tema, tapi kadang juga dilakukan secara sebelum tema. Jadi disesuaikan dengan waktu, seperti pada pembelajaran jarak jauh dengan waktu yang sedikit. Karena proses pembelajaran tersebut, guru melakukannya dengan pemberian tugas tes tertulis hanya sekitar 6 atau 8 pertanyaan. Jika pada saat ujian semester, maka dilakukan dengan bersama-sama. Adapun untuk pembelajaran tatap muka terbatas itu dilakukan secara langsung, dengan diberikannya kertas yang berisi 8-10 pertanyaan kepada peserta didik. Pertanyaan tersebut adalah pertanyaan yang ada pada buku tema, tapi diulas kembali. Untuk proses penilaian tes ini, dilakukan dengan mengoreksi secara bersama-sama. Jika telah selesai, ibu pun melihat hasil peserta didik dan memasukkannya kedalam buku penilaian.” (Wawancara 23 November 2021)

Berdasarkan observasi Jum'at, (26/11/2021) diperoleh data bahwa guru S melaksanakan tes tertulis di dalam pembelajaran. Hal ini terlihat dengan adanya data dokumen berupa kertas yang berisikan soal yang diberikan oleh Guru S kepada peserta didik.



Gambar 3. Lembar Penilaian Tes Tertulis

Berdasarkan wawancara pada Selasa, (23/11/2021) diperoleh data bahwa Guru S melaksanakan tes lisan secara langsung di dalam pembelajaran. Guru S dalam sesi wawancara mengatakan bahwa:

”Tes lisan ini, ibu melakukannya pada proses dan akhir pembelajaran. Jadi tidak ada ujian khusus pada hari itu. Guru hanya menilai atau memberikan sedikit catatan-catatan peserta didik yang aktif, yang menjawab pertanyaan dengan benar. Tetapi untuk peserta didik yang keliru dalam menjawab, itu juga dihargai. Karena yang dinilai itu adalah sikap dari percaya diri peserta didik itu sendiri.” (Wawancara 23 November 2021)

Berdasarkan observasi Jum'at, (26/11/2021) diperoleh data bahwa Guru S melaksanakan penilaian pengetahuan berupa tes lisan. Hal ini dibuktikan pada saat peneliti mengamati proses pembelajaran, peserta didik VA sangat antusias menjawab pertanyaan dari Guru S, peserta didik menjawab pertanyaan Guru S di papan tulis.



Gambar 4. Pelaksanaan Penilaian Tes Lisan

Berdasarkan wawancara pada Selasa, (23/1/2021) diperoleh data bahwa Guru S memberikan penugasan kepada peserta didik ketika proses pembelajaran tatap muka terbatas di sekolah telah berakhir. Namun, untuk pembelajaran jarak jauh yaitu dengan pemberian tugas-tugas untuk melakukan penilaian. Guru S dalam sesi wawancara mengatakan bahwa:

”Untuk penugasan, ibu hanya sesekali dalam memberikannya. Karena penugasan ini diberikan pada saat waktu jam belajar di sekolah berakhir seperti pada pembelajaran tatap muka terbatas. Namun lain lagi dengan pembelajaran jarak jauh, yang bisa dilakukan adalah pemberian tugas untuk dijadikan penilaian. Jika peserta didik telah mengumpulkan tugas-tugas mereka, maka ibu langsung memasukkan nilai mereka kedalam buku penilaian guru.” (Wawancara 23 November 2021)

Berdasarkan observasi Jum'at, (26/11/2021) diperoleh data bahwa Guru S memberikan penugasan hanya sesekali. Hal tersebut dibuktikan pada saat akhir pembelajaran tatap muka terbatas, Guru S langsung meminta peserta didik untuk berdoa sebelum pulang dan terkadang meminta peserta didik VA sholat berjamaah di mushollah. Adapun hal lain, yakni adanya data dokumen berupa buku tugas peserta didik VA.



Gambar 5. Buku Tugas Peserta Didik VA Shift 1

Gambar 6. Buku Tugas Peserta Didik VA Shift 2

c. Penilaian Keterampilan

Menurut Permendikbud Nomor 23 Tahun 2016 bahwa penilaian keterampilan adalah suatu penilaian yang dilakukan untuk mengukur kemampuan peserta didik menerapkan pengetahuan dalam melakukan tugas tertentu. Oleh karena itu, penilaian keterampilan sangat penting dilaksanakan oleh guru karena dapat melihat sejauh mana kemampuan peserta didik dalam mengaplikasikan materi pembelajaran.

Berdasarkan wawancara pada Rabu, (01/12/2021) diperoleh data bahwa Guru S melaksanakan penilaian kinerja dengan menggunakan rubrik penilaian dan buku penilaian guru. Sebelum Guru S meminta peserta didik

VA melakukan praktek, Guru S terlebih dahulu menjelaskan materi atau langkah-langkah yang diperlukan pada saat praktek. Setelah itu, Guru S pun melakukan penilaian dengan menuliskan nilai di dalam buku Guru. Guru S dalam sesi wawancara mengatakan bahwa:

”Penilaian kinerja yang ibu lakukan seperti menyiapkan buku khusus penilaian keterampilan, untuk melakukan penilaian terhadap peserta didik VA. Nah, ibu biasanya melakukan penilaian dengan pengamatan secara langsung terhadap peserta didik saat melakukan praktik. Seperti pada praktik air mendidih atau proses penguapan air pada percobaan IPA. Pertama, langkah yang ibu ambil adalah dengan menjelaskan materi terlebih dahulu kepada peserta didik, setelah itu ibu langsung meminta peserta didik langsung melakukan praktik. Dalam hal ini, peserta didik ibu suruh memasukkan besi dan potongan kertas kecil kedalam air, dan setelah itu melihat apakah potongan kertas tersebut naik kepermukaan atau tidak. Setelah dari percobaan tersebut, barulah ibu menilai hasil dari percobaan peserta didik.” (Wawancara 01 Desember 2021)

Berdasarkan observasi Rabu, (01/12/2021) diperoleh data bahwa Guru S melaksanakan penilaian kinerja dengan melakukan pengamatan secara langsung dengan mempersiapkan rubrik penilaian dan buku penilaian Guru. Hal ini dibuktikan dengan adanya data dokumen berupa rubrik penilaian dan daftar nilai keterampilan peserta didik VA, yang telah guru buat mengenai produk, praktek, dan proyek.

A photograph of a handwritten skill assessment book. The page contains a large table with multiple columns and rows, used for recording student performance data.

Gambar 7. Buku Penilaian Keterampilan (Kinerja)

A photograph of a handwritten performance rubric. It features a table with several columns, likely representing different criteria or aspects of student performance, used for standardized evaluation.

Gambar 8. Rubrik Penilaian Kinerja

Berdasarkan wawancara pada Rabu, (01/12/2021) diperoleh data bahwa Guru S melaksanakan penilaian proyek dengan meminta peserta didik mengerjakan proyek di rumah dengan waktu yang diberikan. Proyek yang diminta oleh Guru S adalah hasil karya sendiri. Jika proyek tersebut telah selesai dikerjakan, maka peserta didik diminta oleh Guru S membawa hasil karya tersebut ke sekolah. Guru S dalam sesi wawancara mengatakan bahwa:

”Penilaian proyek yang ibu lakukan adalah meminta peserta didik menanam tanaman PLH, membuat mozaik, dan membuat pohon faktor. Untuk proyek ini, ibu memberikan waktu 3 hari bahkan satu minggu tergantung kerumitan dalam pengerjaannya. Jika peserta didik telah menyelesaikan proyek, ibu meminta peserta didik membawa ke sekolah untuk dipresentasikan setelah itu barulah ibu memberikan nilai atas kerja keras peserta didik kelas VA.” (Wawancara 01 Desember 2021)

Berdasarkan observasi Rabu, (01/12/2021) diperoleh data bahwa Guru S melaksanakan penilaian proyek seperti penanaman tanaman PLH. Hal ini dibuktikan dengan adanya tanaman yang dibawa peserta didik ke sekolah. Serta adanya data dokumen berupa daftar nilai peserta didik VA terhadap penilaian proyek.



Gambar 9. Buku Penilaian Keterampilan (Proyek)



Gambar 10. Proyek Tanaman PLH

Berdasarkan wawancara pada Rabu, (01/12/2021) diperoleh data bahwa Guru S melaksanakan penilaian portofolio berdasarkan sertifikat-sertifikat peserta didik, yang didapatkan di dalam lingkungan sekolah dan di luar sekolah. Guru S dalam sesi wawancara mengatakan bahwa:

”Penilaian portofolio ini, ibu meminta peserta didik membawa prestasi-prestasi berupa sertifikat kegiatan ataupun surat keterangan yang mereka dapatkan didalam atau di luar lingkungan sekolah. Ibu juga meminta sertifikat tersebut dimasukkan kedalam map, setelah itu ibu melakukan penilaian dari hal tersebut.” (Wawancara 01 Desember 2021)

Berdasarkan observasi Rabu, (01/12/2021) diperoleh data bahwa Guru S melaksanakan penilaian portofolio dengan menggunakan prestasi-prestasi peserta didik yang di bawa ke sekolah. Dalam hal ini terlihat adanya map yang berisi hasil belajar peserta didik VA.



Gambar 11. Portofolio Peserta Didik VA

Berdasarkan wawancara pada Senin, (06/12/2021) diperoleh data bahwa adanya keterlibatan antara Guru S dan orang tua peserta didik dalam pemberian informasi. Tetapi untuk penilaian itu tidak ada keterlibatan. Guru S dalam sesi wawancara mengatakan bahwa:

”Kalau keterlibatan alhamdulillah ada. Karena pada waktu itu, awal peserta didik masuk kelas V diadakannya rapat meminta bantuan orang tua, dan alhamdulillah orang tua menyambut dengan baik. Jadi suatu proses pembelajaran itu, tergantung orang tua, peserta didik, guru, dan lingkungan sekitar. Jadi semua kegiatan peserta didik, guru meminta bantuan dan jika ada informasi apapun saling bermusyawarah terlebih dalam proses pembelajaran. Adapun untuk keterlibatan dalam penilaian, orang tua hanya memberikan sedikit informasi mengenai peserta didik kepada guru. Seperti peserta didik sudah mengerjakan tugas atau peserta didik belum memahami materi. Jadi hal tersebut orang tua sampaikan ke guru, agar terjadinya perubahan belajar peserta didik. Dari informasi-informasi tersebut, guru melakukan perbaikan atau remedial atau tambahan jam belajar atau less kepada peserta didik. Sehingga orang tua

bisa menilai, sebagaimana materi tersebut telah sampai pada anak mereka sendiri.” (Wawancara 06 Desember 2021)

2. Strategi Penilaian Hasil Belajar

Berkaitan dengan proses pelaksanaan penilaian hasil belajar, Guru S mempunyai strategi dalam melaksanakan penilaian. Strategi penelitian hasil belajar adalah usaha yang dilakukan seorang pendidik dalam melaksanakan penilaian terhadap peserta didik, agar tercapainya tujuan pembelajaran. Adapun strategi tersebut adalah strategi lisan dan strategi tulisan. Guru S dalam sesi wawancara mengatakan bahwa:

”Strategi penilaian di kelas VA ini, ibu menggunakan strategi lisan dan strategi tulisan. Dalam hal ini strategi lisan adalah strategi yang pelaksanaannya dilakukan secara lisan tanpa melalui perantara apapun, seperti halnya penilaian yang dilakukan pada pembelajaran tatap muka terbatas di SDN 55/I Sridadi. Adapun untuk strategi tulisan adalah strategi yang pelaksanaannya dilakukan melalui tulisan dan menggunakan media sebagai perantara, seperti halnya dengan penilaian pada pembelajaran jarak jauh.” (Wawancara 07 Desember 2021)

Berdasarkan observasi Senin, (08/12/2021) diperoleh data bahwa Guru S melaksanakan penilaian dengan menggunakan 2 cara, yakni secara lisan dan tulisan. Hal ini terlihat pada saat pembelajaran tatap muka terbatas, Guru S menggunakan strategi lisan terhadap peserta didik. Dalam hal ini, Guru S memberikan pertanyaan secara lisan dan melakukan penugasan. Pertanyaan secara lisan diberikan pada saat proses pembelajaran, dan penugasan diberikan pada saat akhir pembelajaran. Pada saat pemberian tes lisan, peserta didik sangat antusias atas pertanyaan-pertanyaan yang Guru S berikan. Bahkan hampir semua aktif dari shift peserta didik yang belajar di sekolah pada hari itu. Adapun untuk penugasan, terlihat Guru memberikan tugas kepada peserta didik pada akhir pembelajaran.

3. Teknik Penilaian Hasil Belajar

Setelah adanya strategi yang digunakan oleh Guru S dalam melaksanakan penilaian. Guru S juga mempunyai teknik untuk melaksanakan penilaian hasil belajar peserta didik VA. Teknik penilaian hasil belajar adalah suatu cara, langkah, dan penggunaan instrumen penilaian yang diterapkan untuk mendapatkan hasil yang terukur dalam menjalankan strategi. Teknik penilaian hasil belajar yang dilakukan oleh Guru S yakni mempersiapkan indikator-indikator yang mendukung pelaksanaan penilaian. Guru S dalam sesi wawancara mengatakan bahwa:

”Teknik penilaian di kelas VA ini, ibu menggunakan teknik berupa penilaian sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Adapun indikator-indikatornya adalah dengan penggunaan rubrik, buku jurnal, dan menyiapkan lembar tes terlebih dahulu sebelum melakukan penilaian. Teknik penilaian ini dilakukan pada saat akhir tema, subtema, proses dan akhir pembelajaran, PTS, dan juga PAS. Setelah itu, barulah ibu melakukan rekapitulasi nilai dari setiap aspek.” (Wawancara 08 Desember 2021)

Berdasarkan observasi Senin, (08/12/2021) diperoleh data bahwa sebelum pelaksanaan penilaian di kelas VA, Guru S mempunyai teknik untuk melaksanakan penilaian yakni dengan menggunakan rubrik, buku jurnal, dan penyiapan lembar tes tertulis. Hal ini dibuktikan dengan adanya buku jurnal yang berisi catatan-catatan sikap peserta didik. Setelah itu, adanya kertas soal yang pernah dikerjakan peserta didik, pada saat melaksanakan tes tertulis. Untuk penilaian keterampilan dengan menggunakan rubrik penilaian dan buku penilaian guru.

4. Hasil Belajar

Hasil belajar adalah perubahan tingkah laku pada diri seseorang yang dapat diamati dan diukur bentuk sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Menurut Sudjana (2011:22) menyatakan bahwa hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki peserta didik setelah ia menerima pengalaman belajarnya.

Berdasarkan wawancara pada Senin, (09/12/2021) diperoleh data bahwa hasil belajar peserta didik belum dikatakan sepenuhnya tuntas, tetapi bisa dilihat dari proses pembelajaran dengan pemberian tugas. Peserta didik sangat rajin dalam mengerjakan tugas-tugas yang diberikan. Guru S dalam sesi wawancara mengatakan bahwa:

”Pada saat sekarang ini, memang dikatakan anak tuntas itu belum. Karena belum ada ujian semester. Tetapi dilihat dari awal, sekitar 90 % in sya allah anak tuntas. Karena ibu lihat dari nilai-nilai atau tugas yang telah diberikan sudah dilakukan. Misalkan diminta untuk membuat sesuatu, dan itu pun telah dikerjakan oleh peserta didik. Jadi in sya allah nilai nya juga cukup baik dan tuntas, ibaratnya 10 % sisanya belum semuanya mendapatkan nilai. Karena peserta didik tersebut, masih harus dilakukan remedial. Jadi peserta didik yang 10 % itu, 1 atau 2 orang. Jika cepat, in sya allah semua peserta didik kelas VA akan tuntas dan naik ke kelas berikutnya.” (Wawancara 09 Desember 2021)

Berdasarkan observasi, diperoleh data bahwa Guru S melaksanakan penilaian dan proses pembelajaran sangat berdampak pada hasil belajar peserta didik. Hal ini dibuktikan dengan adanya peserta didik yang menjadi tutor sebaya terhadap teman nya.



Gambar 12. Hasil Belajar Peserta Didik VA (Tutor Sebaya)

Peserta Didik

Wawancara dilakukan bersama perwakilan peserta didik kelas VA, yaitu terdiri dari 5 orang informan yakni berinisial (SAA), (RAP), (NS), (TMR), dan (ABC). Wawancara dilakukan pada peserta didik shift 1 dan shift 2. Adapun untuk wawancara peserta didik dilakukan pada pembelajaran tatap muka terbatas di Sekolah. Hasil yang didapatkan sewaktu wawancara terhadap peserta didik VA, menunjukkan adanya kesesuaian dan keserasian dengan hasil wawancara terhadap Guru S selaku guru kelas VA. Hal tersebut juga didukung dengan observasi yang dilakukan peneliti dan studi dokumentasi pada saat melakukan penelitian.

SIMPULAN

Penilaian hasil belajar adalah penilaian yang sangat penting dilakukan di dalam pembelajaran. Karena penilaian hasil belajar berguna untuk memantau kemajuan belajar, memantau hasil belajar, dan mendeteksi kebutuhan perbaikan peserta didik secara berkesinambungan pada aspek sikap, pengetahuan, dan keterampilan.

Pelaksanaan penilaian sikap peserta didik pada masa pandemi *covid-19* oleh Guru kelas VA SDN 55/I Sridadi yaitu Guru kelas VA telah melaksanakan penilaian sikap peserta didik pada masa pandemi covid-19 dengan cara pengamatan secara langsung dengan menggunakan buku jurnal berupa penilaian sikap spiritual dan sikap sosial.

Pelaksanaan penilaian pengetahuan peserta didik pada masa pandemi *covid-19* oleh Guru kelas VA SDN 55/I Sridadi yaitu Guru kelas VA melakukan penilaian secara langsung berupa tes tertulis, tes lisan, dan penugasan kepada peserta didik pada saat proses pembelajaran dan akhir pembelajaran.

2584 *Pelaksanaan Penilaian Hasil Belajar Peserta Didik pada Masa Pandemi Covid-19 di Sekolah Dasar – Muhammad Sofwan, Wintan Pareza, Hendra Budiono*
DOI: <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i2.2076>

Pelaksanaan penilaian keterampilan peserta didik pada masa pandemi covid-19 oleh Guru kelas VA SDN 55/I Sridadi yaitu guru melakukan penilaian dengan menggunakan rubrik dan buku penilaian untuk penilaian kinerja, penilaian proyek, dan penilaian portofolio.

Pelaksanaan penilaian hasil belajar peserta didik pada masa pandemi covid-19 oleh Guru kelas VA SDN 55/I Sridadi yaitu pelaksanaan penilaian hasil belajar pada penilaian sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Pada penilaian sikap berdasarkan sikap spiritual dan sikap sosial. Pada penilaian pengetahuan berdasarkan tes tertulis, tes lisan, dan penugasan. Sedangkan penilaian keterampilan berdasarkan penilaian kinerja, penilaian proyek, dan penilaian portofolio.

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Zainal, Adeng Hudaya, dan Dinda Anjani. 2020. *Efektivitas Pembelajaran Pada Masa Pandemi Covid-19*. Research and Development Journal of Education. Vol 1(1). Hal: 131-146.
- Afrilia, Dwi. 2021. *Strategi Guru dalam Melaksanakan Penilaian Pembelajaran Pada Masa Pandemi Covid-19 di Kelas Tinggi Sekolah Dasar*. Universitas Negeri Medan.
- Alfian, Erwinsyah. 2017. *Manajemen Kelas dalam Meningkatkan Efektifitas Proses Belajar Mengajar*. Jurnal Manajemen Pendidikan Islam. Vol 5(2).
- Annisa, & Sholeha, D. 2021. *Upaya Peningkatan Hasil Belajar Siswa Melalui Metode Pembelajaran Discovery Learning*. Indonesian Journal of Teacher Education, Vol 2(1). Hal: 218–225.
- Arikunto, S. Jabar, C. 2004. *Evaluasi Program Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Arikunto, S. Jabar, C. 2010. *Evaluasi Program Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Arikunto. 2010. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Cahyono, dkk. 2020. *Penilaian Pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) dalam Menumbuhkan Sikap Tanggung Jawab Pada Peserta Didik di Masa Pandemi*. Universitas Pasundan.
- Creswell, John W. 2017. *Penelitian Kualitatif dan Desain Riset Memilih Diantara Lima Pendekatan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Fitrah, Muh, dan Ruslan. 2021. *Eksplorasi Sistem Pelaksanaan Evaluasi Pembelajaran di Sekolah Pada Masa Pandemi Covid-19 di Bima*. Jurnal Basicedu. Vol 5 No(1) Hal: 178-181.
- Ghozali, Imam. 2016. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 2*. Universitas Diponegoro Semarang.
- Jumiatmoko. 2016. *Whatsapp Messenger dalam Tinjauan Manfaat dan Adab*. Wahana Akademika. Hal: 51-66.
- Kemendikbud. 2018. *Panduan Penilalaian Untuk Sekolah Dasar (SD)*. Jakarta: Kemendikbud.
- Kuswarno. 2013. *Metode Penelitian Komunikasi Fenomenologi*. Bandung: Widya Padjajaran
- Latif, Asep Ediana. 2018. *Evaluasi Pembelajaran di SD dan MI*. Jakarta: Rosda.
- Levitskaya, A., & Seliverstova, L. 2020. *Media Education Trends In Georgia*. International Journal of Media and Information Literacy. Vol. 5(1). Hal: 79–89.
- Mamluah, Siti Khomsiyatul, Achamd, Maulidi. 2021. *Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) di Masa Pandemi Covid-19 di Sekolah Dasar*. Jurnal Basicedu. Vol 5(2). Hal. 869-877.
- Moleong, Lexy J. 2012. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Munir. 2012. *Multimedia Konsep & Aplikasi dalam Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Nasution, M., K. 2017. *Penggunaan Metode Pembelajaran dalam Peningkatan Hasil Belajar Siswa*. STUDIA DIDAKTIKA: Jurnal Ilmiah Bidang Pendidikan. Vol. 11(1). Hal: 9–16.

- 2585 *Pelaksanaan Penilaian Hasil Belajar Peserta Didik pada Masa Pandemi Covid-19 di Sekolah Dasar – Muhammad Sofwan, Wintan Pareza, Hendra Budiono*
DOI: <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i2.2076>
- Palinggi, Hendrik, Witarsa Tambunan. 2021. *Analisis Sistem Manajemen Pembelajaran Tatap Muka Pada Masa Pandemi Covid-19 di SMA Kristen Rantepao*. Jurnal Manajemen Pendidikan. Vol 10(1). Hal:1-7.
- Peraturan Pemerintah. 2015. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2015 Tentang, *Penilaian Hasil Belajar Oleh Pendidik dan Satuan Pendidikan Pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah*. Jakarta: Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia.
- Peraturan Pemerintah. 2016. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2016 Tentang, *Standar Penilaian Pendidikan*. Jakarta: Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia.
- Peraturan Pemerintah. 2020. Surat Edaran Nomor 4 Tahun 2020 Tentang, *Protokol Kesehatan Perjalanan Orang dalam Masa Pandemi Corona Virus Disesae 2019 (Covid-19)*. Jakarta: Satuan Tugas Penanganan Covid-19.
- Peraturan Pemerintah. 2021. Keputusan Bersama Menteri Pendidikan dan Kebudayaan, Menteri Agama, Menteri Kesehatan, Menteri Dalam Negeri Nomor 03 Tahun 2021, Tentang, *Panduan Penyelenggaraan Pembelajaran di Masa Pandemi Corona Virus Disease 2019 (Covid-19)*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Pratama, A. a. (2021). *Pemanfaatan Quizizz Sebagai Media Penilaian Pengetahuan Berbasis Daring Pada Pembelajaran Jarak Jauh di Kelas V Sekolah Dasar*. <https://repository.unja.ac.id/16197/>.
- Purnamasari, D. E. (2019). *Pengalaman Pembelajaran Multikultural Siswa Madrasah Aliyah (MA)*. <http://eprints.uny.ac.id/66162/>.
- Rahmawati, I. 2020. *Pelatihan dan Pengembangan Pendidikan Jarak Jauh Berbasis Digital Class Platform Edmodo*.
- Rohmaniyah, Vivid. 2020. *Peserta Didik dalam Pendidikan Islam*. Universitas Muhammadiyah Surabaya.
- Sari, Riski Maulinda. 2021. *Pelaksanaan Penilaian Pembelajaran Pada Masa Pandemi Covid-19 di TK Islam Darussalam Palangka Raya*. Palangka Raya: IAIN Palangka Raya.
- Sugiyono. 2012. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: ALFABETA
- Sugiyono. 2015. *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: ALFABETA.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: PT Alfabeta.
- Supriatna, Ucup. 2021. *Metode Pembelajaran Tatap muka Terbatas Pada Masa Pandemi Covid-19*. Jurnal Ideapublishing. Vol 7(3). Hal: 1-6.
- Yerusalem, M. R., & dkk. 2020. *Desain dan Implementasi Sistem Pembelajaran Jarak Jauh di Program Studi Sistem Komputer*. Jurnal Teknologi dan Sistem Komputer. Vol 3(4).
- Zuliyanti, Denny. 2021. *Proses Penilaian Hasil Belajar Berbasis Daring Pembelajaran Tematik Tema 5 Kelas VI Madrasah Ibtidaiyah Nurul Yaqin Simpang Sungai Duren Muaro Jambi*. Jambi: UIN Sutha Jambi.